

ABSTRAK

Lintang Prahadiva. NIM. 220531100155. Program Studi Ilmu Komunikasi, **Analisis Framing Pemberitaan Kasus Keracunan Makan Bergizi Gratis Pada Media Online Kompas.com Dan Detik.com**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media online Kompas.com dan Detik.com membingkai pemberitaan terkait kasus keracunan yang terjadi dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Indonesia pada periode September hingga Oktober 2025. Subjek penelitian adalah media online Kompas.com dan Detik.com. Penelitian ini menggunakan pendekatan konstruktivisme dengan metode penelitian framing Robert N. Entman. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa framing pemberitaan dari kedua media online, yakni Kompas.com dan Detik.com, memiliki perbedaan orientasi yang cukup mendasar dalam menerapkan nilai-nilai dari *Define Problems*, *Diagnose Causes*, *Make Moral Judgement*, dan *Treatment Recommendation*. Kompas.com cenderung membingkai pemberitaan dari perspektif kelembagaan dan tata kelola kebijakan dengan menawarkan solusi yang bersifat pembaruan atau perbaikan dan sistematis, sementara Detik.com lebih sering membingkai pemberitaan dari perspektif kemanusiaan yang menekankan dampak langsung terhadap korban serta mengambil posisi yang lebih kritis terhadap penyelenggara program MBG. Selain itu, kedua media tersebut memiliki cara masing-masing dalam menyusun dan memilih kata serta strategi tersendiri dalam menggambarkan isu keracunan MBG sesuai dengan ciri khas dan orientasi editorial masing-masing media.

Kata kunci: MBG, framing, Kompas.com, Detik.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how online media Kompas.com and Detik.com frame news related to poisoning cases that occurred in the Free Nutritious Meal (MBG) program in Indonesia in the period from September to October 2025. The subject of the study is online media Kompas.com and Detik.com. This research uses a constructivism approach with Robert N. Entman's framing research method. The data validity technique uses source triangulation and theoretical triangulation. The results of the study show that the framing of news from both online media, namely Kompas.com and Detik.com, has a quite fundamental difference in orientation in applying the values of Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgement, and Treatment Recommendation. Kompas.com tend to frame reporting from an institutional and policy governance perspective by offering solutions that are updated or improved and systematic, while Detik.com more often frame reporting from a humanitarian perspective that emphasizes the direct impact on victims and takes a more critical position on MBG program organizers. In addition, the two media have their own ways of compiling and choosing words and strategies in describing the issue of MBG poisoning in accordance with the characteristics and editorial orientation of each media.

Keywords: MBG, framing, Kompas.com, Detik.com